

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama dua hari pada bulan Juli 2019 di Rumah Sakit petrokimia Gresik khususnya diinstalasi farmasi rawat jalan. Kemudian setelah dilakukan penelitian dan diperoleh data maka proses selanjutnya dilakukan pengolahan data, dan dianalisa untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik.

3.2 Subjek Pengamatan atau Populasi

Populasi pengamatan adalah seluruh pasien rawat jalan yang mendapat pelayanan kefarmasian di Depo Farmasi petrokimia Gresik. Sampel penelitian adalah sebagian pasien rawat jalan yang mendapat pelayanan kefarmasian di Depo Farmasi petrokimia Gresik sebesar 30. Menurut Sugiyono 2011, yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengampilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, dalam Mukhsin, et.,al 2017). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pasien yang mendapatkan resep obat antibiotik.

Jumlah sampel ditentukan menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) untuk penelitian yang menggunakan metode deskriptif, minimal 10% populasi sedangkan untuk 20% digunakan untuk populasi yang relative kecil, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebanyak 30 responden.

3.3 Objek Pengamatan

Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skor	Cara pengambilan data	No. kuisisioner
1.	Tepat indikasi	Apakah antibiotik digunakan untuk infeksi karena virus ?	Ya= 0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	1
		Apakah antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri ?	Ya=1 Tidak=0	Kuisisioner (wawancara)	2
		Apakah anda mengetahui bahwa antibiotik dapat menyembuhkan batuk pilek ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	6
2.	Tepat dosis	Apakah dalam mengkonsumsi obat antibiotik harus sampai habis ?	Ya=1 Tidak=0	Kuisisioner (wawancara)	3
		Apakah penggunaan antibiotika dihentikan ketika merasa sudah sembuh ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	4
		Apakah jika lupa mengkonsumsi obat antibiotik maka boleh diminum dengan dosis dua kali lipat ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	7
		Apakah obat antibiotik harus diminum sesuai dosis atau petunjuk dokter ?	Ya=1 Tidak=0	Kuisisioner (wawancara)	8
3.	Tepat penderita	Apakah obat antibiotik dapat dibeli dengan bebas tanpa resep dokter ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	5
		Apakah obat tetraciklin dapat dikonsumsi oleh ibu hamil ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	11
		Apakah obat antibiotik boleh dibeli menggunakan resep yang lama ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	12

		Apakah obat antibiotik yang di peroleh dapat diberikan kepada orang lain dengan penyakit yang sama ?	Ya=0 Tidak=1	Kuisisioner (wawancara)	13
4.	Efek samping	Apakah penghentian obat antibiotika dilakukan tiba-tiba akan mengakibatkan resistensi atau kebal ?	Ya=1 Tidak=0	Kuisisioner (wawancara)	9
5.	Tepat obat	Apakah tetrasiklin merupakan salah satu obat antibiotik ?	Ya=1 Tidak=0	Kuisisioner (wawancara)	10

Sumber data : Data Primer (2019)

3.5 Cara Kerja

3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat kuisisioner, yang diberikan kepada pasien terdiri dari beberapa pertanyaan yang membahas tentang tepat indikasi, tepat dosis, tepat penderita, tepat obat dan efek samping untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik, kemudian data hasil kuisisioner yang diperoleh akan di analisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan.

3.5.1.1 Jenis data

Data merupakan hal pokok yang diperlukan dalam penelitian. Terdapat berbagai jenis data dalam penelitian, menurut Sugiyono dalam Herviani, V dan Angky Febriansyah (2016) sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

- Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini adalah hasil kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti
- Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen, atau perantara orang. Sumber data pada penelitian ini adalah data-data atau profil Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik menggunakan kuisioner berupa pertanyaan yang diberikan dan diambil pada waktu yang bersamaan. Dan responden dianggap menjawab semua pertanyaan dengan jujur. Untuk menggali data tentang tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik.

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan form kuisioner.

3.5.3 Analisis Data

Analisis data diperlukan setelah data yang terkumpul untuk penelitian. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang terkait. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala *guttman*. Nilai yang dihitung dari jawaban dari responden yang memberikan skor atau nilai. Menurut Sugiyono dalam Abidin Z, et al , (2014) skala *Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur data yang di dapatkan berupa data interval atau rasio. Jawaban yang dibuat peneliti dengan skor yang tertinggi nilai 1 dan skor nilai yang terendah adalah 0. Untuk mengetahui tingkat penggunaan maka dilakukan penyusunan pertanyaan dengan jawaban “ya” dan tidak”. Kriteria pemberian bobot nilai untuk pernyataan positif nilai 1 untuk jawaban “ya” dan nilai 0 untuk jawaban “tidak”, untuk pernyataan negatif nilai 1 untuk jawaban “tidak” dan nilai 0 untuk jawaban “ya”

Nilai yang diperoleh di jumlahkan untuk mengetahui hasil, dan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel yang diambil

Penelitian ini ada dua cara penilaian untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik pada pasien di Rumah Sakit Petrokimia Gresik yaitu:

1. Penjumlahan ke kanan untuk mengetahui berapa presentase tingkat pengetahuan responden. Rumus perhitungan menggunakan rumus diatas, dimana untuk nilai F adalah jumlah yang menjawab benar dibagi N yaitu jumlah pertanyaan yaitu 13 dan dikalikan 100%
2. Penjumlahan ke bawah untuk menilai tingkat pengetahuan dari masing-masing variabel, Rumus perhitungan menggunakan rumus diatas, dimana untuk nilai F adalah jumlah yang menjawab benar dari masing-masing pertanyaan dibagi N yaitu jumlah responden 30 dan dikalikan 100%

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Pengetahuan

No.	Kriteria	Nilai
1.	Baik	75% atau lebih
2.	Cukup	56%-74%
3.	Kurang	55% atau kurang

3.5.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas merupakan suatu cara pengujian untuk mengungkapkan sesuatu ketepatan kuesioner yang digunakan dalam penelitian (Arikunto dalam laili 2015), dalam penelitian ini menggunakan 30 orang sebagai responden dan dilakukan pengujian menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%. N=30 maka r tabel 0,361.

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kuesioner cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Dan dapat diolah menggunakan program SPSS 22. seperti menurut Sugiyono dalam Suhar Janti (2014) nilai reliabilitas atau cronbach alpha dikatakan cukup baik jika 0,7, dan dikatakan baik jika nilai *cronbach alpha* 0,8.